

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana penting bagi transportasi darat , tanpa adanya akses jalan maka untuk melakukan perjalanan disuatu daerah akan sulit dan ini akan mempengaruhi perkembangan pada daerah itu sendiri ,sehingga dengan adanya jalan maka ini akan membantu dalam perkembangan suatu daerah ,jalan juga berfungsi untuk menghubungkan satu kota dengan kota yang lainnya ,ini juga akan membantu kegiatan ekonomi di suatu kota , jalan sendiri dibedakan menjadi jalan provinsi ,jalan kota/kabupaten dan jalan nasional.

Di Provinsi Jawa Timur tepatnya di kabupaten Malang , merupakan sebuah daerah yang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan sehingga pertumbuhan penduduk di daerah tersebut mengalami peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya .ini menyebabkan penduduk menjadi semakin padat, pertumbuhan penduduk juga dibarengi dengan pertumbuhan angka kendaraan,sehingga setiap tahunnya jumlah kendaraan terus meningkat,.

Pada Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Karangploso ,dilewati oleh jalan provinsi yaitu Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu , disekitar Ruas jalan tersebut merupakan daerah industri karena disepanjang jalan tersebut banyak didirikan pabrik – pabrik sehingga pada jalan tersebut banyak kendaraan berat dan ringan yang berlalu Lalang , bahkan pada hari-hari tertentu kondisi di Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu bisa dikatakan padat bahkan sampai mengalami kemacetan yang parah Jalan Ruas. Karanglo – Bts Kota Batu juga merupakan jalan provinsi yang berfungsi sebagai jalan kolektor primer yang menghubungkan kabupaten Malang dan kota Batu ,jalan ini juga menjadi akses utama bagi wisatawan yang ingin berlibur ke kota wisata Batu, sehingga pada hari–hari libur banyak kendaraan ringan dan bus pariwisata yang melewati ruas Jalan Ruas Karanglo – Bts Kota Batu ditambah lagi pada ruas jalan tersebut banyak ditemukan persimpangan yang tidak ada rambu lalu lintas dan jalan untuk putar balik kendaraan sehingga bisa menambah antrian kendaraan , sehingga kemacetan pun

sering terjadi di ruas jalan Jalan Ruas Karanglo – Bts Kota Batu, gambar dari kemacetan bisa dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Kemacetan di Karangploso

Kemacetan ini sangat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar dikarenakan terkadang mereka harus mencari jalan alternatif agar tidak terjebak kemacetan sehingga jarak tempuh yang semula dekat ,bisa menjadi jauh karena harus memutar.

Untuk titik awal ruas yang diambil adalah dari Km 81 – Km 89 yang dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1. 2 Gambar patok km 81 dan km 89

Oleh karena itu ,berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas maka judul studi kasus yang akan saya ambil adalah “**Analisa Kemacetan**

Lalu Lintas Jalan Provinsi Ruas Jl. Karanglo – Bts Kota Batu Karangploso Kabupaten Malang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditentukan identifikasi permasalahan dalam studi kasus ini yaitu :

1. Peningkatan volume kendaraan ringan dan berat yang melintasi Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu.
2. Terjadinya tundaan di jalan Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu.
3. Sering terjadi antrian yang cukup panjang pada titik tertentu karena jalan sudah tidak cukup ruang untuk menampung kapasitas banyaknya kendaraan yang melintas di Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu baik dari kendaraan kecil maupun besar .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja jalan pada ruas Karanglo – Bts Kota Batu pada kondisi eksisting?
2. Bagaimana solusi penanganan dari permasalahan antrian dan tundaan yang terjadi di Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu?
3. Prediksi kinerja jalan pada ruas Karanglo – Bts Kota Batu dalam 5 tahun kedepan

1.4 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari dilakukannya studi ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas pada kondisi eksisting pada Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu
2. Untuk menemukan solusi untuk permasalahan tundaan dan antrian yang terjadi di Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu.
3. Untuk mengetahui kinerja Jalan Ruas karanglo – Bts Kota Batu dalam 5 tahun kedepan.

1.5 Manfaat Studi

Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam mengatasi masalah kemacetan yang terdapat pada ruas jalan tersebut.
2. Memberikan wawasan dalam bidang transportasi khususnya bagi masyarakat kabupaten malang.
3. Sebagai bahan kajian dan masukan untuk studi selanjutnya.

1.6 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh gambaran permasalahan yang cukup luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan berfokus. Selanjutnya masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut :

1. Analisa kemacetan lalu lintas di jalan provinsi Ruas Jl. Karanglo – Bts Kota Batu Karangploso kabupaten Malang menggunakan acuan pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
2. Analisa ruas yang digunakan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
3. Data lalu lintas diambil langsung dari lapangan (survey).
4. Data geometrik didapatkan dari survey.
5. Data pertumbuhan lalu lintas diambil dari dinas terkait.